

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan Bangsa dan Negara. Dengan semakin berkembangnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi manusia juga dituntut untuk memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab. Hal tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang termuat dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 (Depdiknas, 2003) yang menjelaskan bahwa :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional tersebut dapat dikatakan bahwa peserta didik tidak hanya dituntut keaktifannya saja dalam pembelajaran, tetapi juga dituntut dalam hal kreativitasnya. Dengan adanya kreativitas diyakini akan memberikan nuansa baru dalam setiap pembelajaran, sehingga pembelajaran cenderung tidak membosankan dan akan meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Munandar (2009:25), menyatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk melihat atau memikirkan hal-hal yang tidak biasa, tidak lazim, memadukan informasi yang tampaknya tidak berhubungan dan mencetuskan solusi-solusi baru atau gagasan-gagasan baru yang menunjukkan kefasihan, keluwesan, dan orisinalitas dalam berpikir.

Salah satu mata pelajaran yang diyakini dapat memfasilitasi upaya meningkatkan kreativitas siswa adalah pendidikan seni. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Wardhana (1990:11) dalam Darkony (2005) yang menyatakan bahwa pendidikan seni tari selain berfungsi membawakan kemampuan estetis dan artistik menari, juga membawakan kedamaian, membentuk kepribadian dan membangkitkan gairah belajar. Demikian juga dengan Sudira, *et al* (2013) mengemukakan bahwa pelaksanaan seni berfungsi sebagai media ekspresi, komunikasi, pengembangan kreativitas yang dapat merangsang kemampuan berpikir, mengembangkan rasa keindahan, serta mempunyai kemampuan menghargai karya seni yang dapat membentuk individu yang apresiatif terhadap seni budayanya. Pengalaman praktik dan pengetahuan melalui kegiatan apresiatif dalam pendidikan seni tari sangat penting dilakukan karena mampu membentuk sikap kreatif dalam bertindak dan sikap apresiatif peserta didik terhadap nilai-nilai seni budaya yang direfleksikan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan seni juga dipandang sangat penting diberikan di sekolah-sekolah untuk membentuk kepribadian siswa dari sisi potensi estetikanya yang diyakini dapat memperhalus budi manusia. Hal ini sejalan dengan pendapat Ki Hadjar Dewantara (1994) yang menyatakan :

Bahwa pelajaran seni suara dan seni musik dan seni musik mempunyai arti yang besar.....dengan "sastra" kesusastraan atau pengetahuan pada umumnya, dan dengan "gendhing" diartikan seni suara dan musik Jawa yang bermaksud menghaluskan budi kita. Alat untuk menghaluskan budi ini ialah halusnya pendengaran. Sebab halusnya panca indera kita berakibat halusnya manusia.

Namun di sisi lain, sampai saat ini keberadaan mata pelajaran seni tari di sekolah-sekolah cenderung dipandang sebagai mata pelajaran yang kurang penting, dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya seperti Fisika, Biologi, Matematika dan lain-lain. Pandangan tersebut tidak seluruhnya salah, karena pada kenyataannya peserta didik kurang apresiatif dan cenderung kurang menghargai seni budaya tradisional.

Selain itu, guru juga mengalami kesulitan dalam mengembangkan kesesuaian antara indikator dan pemetaan materi pokok pembelajaran, sehingga tujuan dari pengembangan pembelajaran yang dirancang menjadi kurang terarah pada pencapaian kompetensi yang diharapkan. Permasalahan lain yang tidak kalah pentingnya adalah bahwa kesulitan peserta didik melakukan gerak tari sering membuat peserta didik menjadi mundur untuk mempelajari seni tari, serta adanya anggapan bahwa untuk bisa menari diperlukan bakat.

Adanya kecenderungan peserta didik yang enggan menari tari tradisional tersebut harus disiasati, salah satunya adalah dengan memperkenalkan kembali tari-tari tradisional kepada peserta didik. Salah satu tari tradisional yang akan peneliti implementasikan kepada peserta didik adalah tari umbul. Tari umbul merupakan kesenian tradisional yang terdapat di kabupaten Sumedang yang pada mulanya tari umbul dikenal sebagai tarian dalam pertunjukan reog. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sumedang Asih, (2011) menyebutkan bahwa ciri khas tari umbul yaitu gerakan pinggulnya yang erotis, hal tersebut mendapat pro dan kontra dari masyarakat setempat. Adanya pro dan kontra tersebut pada tahun 1994 seni tari umbul mengalami kepakuman.

Peneliti berharap dengan diterapkannya seni tari umbul di kelas XII SMK Ma'arif 2 Sumedang akan berfungsi sebagai salah satu upaya untuk menghidupkan kembali kesenian daerah yang sempat mengalami kepakuman tersebut dan dapat meningkatkan kreativitas dari peserta didik. Selain itu, penelitian ini juga bisa dijadikan sebuah alternatif dalam pembelajaran tari dan memberikan pengalaman baru bagi siswa. Saat ini tari umbul di Sumedang sering ditampilkan diberbagai macam acara kesenian sebagai hiburan, misalnya dalam acara tahunan hajat lembur, penyambutan tamu agung, dan lain-lain. Tari umbul juga sering kali dibawakan dalam acara pernikahan untuk meyambut kedatangan pengantin pria, selain itu tari umbul juga digunakan untuk mengiringi pengantin dari tempat akad nikah ke pelaminan dan selanjutnya tari umbul

ini dipentaskan dipanggung di depan para undangan yang hadir. Dalam pertunjukan tari tentunya memiliki unsur-unsur tari, diantaranya dalam segi busana iringan musik, struktur korografi dan tata panggung.

Maka dari itu penulis ingin menerapkan tari umbul ini agar siswa-siswi mengetahui kesenian yang ada di Jawa Barat. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menerapkan metode eksperimen "*Penerapan Tari Umbul Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas XII SMK Ma'arif 2 Sumedang*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah :

1. Bagaimana proses penerapan tari umbul untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas XII SMK Ma'arif 2 Sumedang?
2. Bagaimana hasil pembelajaran tari umbul untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas XII SMK Ma'arif 2 Sumedang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diusungkan di atas, tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data atau mempresentasikan sejauh mana tingkat keberhasilan pembelajaran seni tari umbul untuk meningkatkan kreativitas siswa di SMK.

Adapun tujuan khusus dari permasalahan tersebut adalah :

1. Mendeskripsikan penerapan tari umbul dalam upaya meningkatkan kreativitas siswa kelas XII SMK Ma'arif 2 Sumedang.
2. Mendeskripsikan data hasil penerapan tari umbul dalam upaya meningkatkan kreativitas siswa kelas XII SMK Ma'arif 2 Sumedang.

D. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode ini dipergunakan karena peneliti mengadakan percobaan atau eksperimen untuk meneliti penerapan tari umbul terhadap kreativitas siswa. Jenis metode eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen, Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah tari umbul, sedangkan yang menjadi variabel terikatnya adalah kretaivitas siswa. Hal ini dikarenakan perlakuan yang diberikan hanya diberikan pada kelas sampel saja dan tidak ada sampel perbandingan.

E. Manfaat Penelitian

1. Peneliti

Memperoleh pengetahuan dan pengalaman, mengenai pembelajaran seni tari yang dilakukan lewat penerapan tari umbul untuk meningkatkan kreativitas tari daerah pada siswa.

2. Guru

Sebagai bahan acuan atau pedoman untuk pembelajaran seni tari yang akan dilaksanakan serta bahan evaluasi mengenai pembelajaran seni tari yang telah dilakukan.

3. Siswa

Untuk meningkatkan daya kreativitas melalui pengalaman media tari umbul untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Lembaga

Menambah bahan observasi dan referensi tentang pengetahuan bidang seni tari khususnya melalui media tari.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika yang akan peneliti terapkan dalam penulisan skripsi, yaitu:

JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

PERNYATAAN TENTANG KEASLIAN KARYA TULIS

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menjelaskan tentang fenomena-fenomena yang mengantar masalah penelitian

B. Rumusan Masalah

Menjelaskan tentang rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan penelitian.

C. Tujuan Penelitian

Menjelaskan tentang tujuan dari penelitian yang akan dilakukan.

D. Metode Penelitian

Menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian ini.

E. Manfaat Penelitian

Menjelaskan tentang uraian tentang manfaat dari penelitian ini dalam konteks pendidikan.

BAB II LANDASAN TEORETIS

A. Tinjauan Terdahulu

Menjelaskan tentang tinjauan yang telah dilihat dari berbagai sumber sebagai bahan acuan untuk peneliti.

B. Kreativitas Dalam Tari

Menjelaskan tentang arti kreativitas dalam dunia pendidikan khususnya berkaitan dengan pembelajaran tari.

C. Kreativitas Dalam Pendidikan

Menjelaskan tentang kedudukan kreativitas dalam dunia pendidikan.

D. Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Kejuruan

Menjelaskan karakteristik proses pembelajaran yang berlangsung di SMK.

E. Konsep Pembelajaran tari Umbul

Menjelaskan tentang konsep-konsep umum pembelajaran tari umbul yang akan diterapkan di sekolah menengah kejuruan ini.

F. Hipotesis

Menjelaskan tentang hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

Menjelaskan tentang lokasi penelitian beserta sampel dan populasi penelitian.

B. Desain Penelitian

Menjelaskan tentang desain penelitian seperti apa yang diambil dalam penelitian ini.

C. Metode Penelitian

Menjelaskan tentang metode yang akan dilakukan peneliti yaitu metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif.

D. Definisi Operasional

Menjelaskan tentang maksud dari judul penelitian yaitu tentang penerapan tari umbul untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas XII SMK Ma'arif 2 Sumedang.

E. Instrumen Penelitian

Menjelaskan tentang instrumen penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menjelaskan teknik yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data.

G. Variabel Penelitian

Menjelaskan tentang objek penelitian.

H. Analisis Data

Menjelaskan tentang cara menganalisis data yang dilakukan peneliti.

I. Tahap-tahap Penelitian

Menjelaskan tentang tahap-tahap yang dilakukan peneliti dari awal sampai dengan selesai menulis skripsi.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Menjelaskan tentang hasil dari penelitian yaitu tentang bagaimana proses penerapan tari umbul untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas XII SMK Ma'arif 2 Sumedang.

B. Pembahasan Penelitian

Menjelaskan tentang hasil dari penelitian yaitu tentang bagaimana hasil pembelajaran tari umbul untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas XII SMK Ma'arif 2 Sumedang.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP